



Analisis Literasi Artificial Intelligence Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi

Israwati Hamsar^{1*}, Hajar Dewantara², Hijri Andini³, Sulfan Ardiansyah⁴, Nur Afrilia Afrizah⁵, Muh Getri Putra Hasta⁶

¹Universitas Negeri Makassar, Jl. AP Pettarani kode pos 90222, Indonesia

^{2,3,4,5,6}Universitas Negeri Makassar, Jl. AP Pettarani kode pos 90222, Indonesia

Email: israwati.hamsar@unm.ac.id, hijriandini27@gmail.com, sulfan2004@gmail.com, afriliaafrizahnur@gmail.com, getry014@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci:
Kecerdasan Buatan;
Mahasiswa JTIK UNM;
Pendidikan AI;
Pengetahuan AI;
Survei.

ABSTRACT

Kurangnya pemahaman mendalam mengenai literasi kecerdasan buatan (AI) di kalangan mahasiswa pendidikan tinggi menjadi tantangan tersendiri dalam mempersiapkan generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi AI mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTIK) Universitas Negeri Makassar (UNM), mencakup aspek pemahaman konsep dasar, kemampuan penggunaan aplikasi, serta kesadaran terhadap isu etika. Pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional digunakan dalam penelitian ini, dengan instrumen kuesioner dan analisis deskriptif sebagai metode utama. Temuan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki kemampuan fungsional dalam mengenali dan memanfaatkan aplikasi berbasis AI dalam kehidupan sehari-hari. AI juga dipahami sebagai alat yang mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan, meskipun dimensi kesadaran etis belum sepenuhnya terinternalisasi. Indikasi awal terhadap kewaspadaan etika telah terlihat, namun memerlukan penguatan melalui pendekatan kurikulum yang lebih komprehensif. Penelitian ini merekomendasikan integrasi literasi AI yang seimbang antara aspek teknis dan etis dalam pendidikan tinggi sebagai respons terhadap tuntutan era digital.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah memberikan dampak besar di berbagai sektor, termasuk perpustakaan. AI telah mempengaruhi cara perpustakaan mengelola informasi, memberikan layanan kepada pengguna, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi [1]. Inovasi dalam teknologi ini tidak hanya memperkenalkan sistem baru dalam pengelolaan informasi, tetapi juga memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih beragam [2],[3]. Dengan demikian, penerapan AI dalam perpustakaan berpotensi mendorong transformasi yang lebih luas dalam sektor pendidikan dan pelayanan publik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI di perpustakaan sangat relevan dalam memajukan kualitas layanan pendidikan dan informasi di era digital.

Diterima 20 Maret 2024; Disetujui 25 Mei 2024

Tersedia secara daring 3 Juni 2024

Dipublikasikan oleh Lontara Digitech Indonesia

Transformasi teknologi ini merupakan bagian dari revolusi industri keempat, yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang saling terhubung dan menciptakan inovasi yang sebelumnya tidak terbayangkan. Salah satu aspek utama dalam revolusi ini adalah penerapan kecerdasan buatan yang bertujuan untuk meniru dan bahkan melampaui kemampuan manusia dalam beberapa fungsi tertentu [4],[5]. Dalam konteks pendidikan, literasi digital dan literasi AI menjadi keterampilan yang semakin penting, terutama di kalangan mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi ini [6]. Pendidikan tinggi, khususnya di bidang Teknologi Informatika dan Komputer, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menghadapi tantangan global yang dihadapi oleh industri berbasis AI. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang literasi AI pada mahasiswa sangat penting untuk mengoptimalkan potensi mereka di dunia profesional.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya pemahaman AI dalam konteks pendidikan dan dunia kerja, terutama di sektor-sektor yang mulai mengadopsi teknologi ini, seperti kesehatan, manufaktur, dan pendidikan itu sendiri [7]. Dalam bidang pendidikan, teknologi ini telah digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna dengan cara yang lebih efisien dan responsif [8],[9]. Namun, meskipun literasi AI semakin menjadi hal yang vital, tidak banyak penelitian yang mengkaji seberapa dalam pemahaman mahasiswa terhadap teknologi ini, khususnya di jurusan Teknik Informatika dan Komputer [10],[11]. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang fokus pada literasi AI di kalangan mahasiswa untuk mengetahui seberapa siap mereka menghadapi tantangan di dunia kerja yang penuh dengan teknologi ini.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan di berbagai bidang, masih ada beberapa aspek terkait literasi AI yang belum banyak dijelajahi, terutama dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia [12],[13]. Salah satunya adalah bagaimana mahasiswa memandang pentingnya literasi AI dalam pengembangan karir mereka dan sejauh mana universitas dapat mempersiapkan mereka untuk dunia kerja berbasis teknologi ini [14],[15],[16]. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dengan mengukur pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi teknologi AI, khususnya di jurusan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Negeri Makassar (UNM). Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi AI di kalangan mahasiswa.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa JTIK UNM mengenai konsep-konsep dasar AI dan aplikasi teknologi AI dalam konteks perpustakaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tren perkembangan penggunaan AI dalam perpustakaan berdasarkan artikel-artikel ilmiah internasional dalam lima tahun terakhir, serta untuk mengidentifikasi struktur bibliometrik terkait literatur tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan literasi AI di kalangan mahasiswa, serta mengisi gap pengetahuan yang ada dalam literatur akademik mengenai topik ini.

2. METODE PENELITIAN

Dalam analisis literasi Artificial Intelligence mahasiswa JTIK UNM, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional sesuai dengan Hair et al. (2014) [17]. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu, yang memberikan gambaran populasi. Pemilihan sampel penelitian dilakukan melalui penggunaan kuesioner, sebuah metode yang sering digunakan dalam studi penelitian untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden [18]. Meskipun penelitian ini tidak secara eksplisit menyebutkan

metode pengambilan sampel yang digunakan, penggunaan kuesioner menunjukkan adanya kemungkinan penggunaan metode pengambilan sampel nonprobabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau survei, yang merupakan alat umum dalam penelitian survei untuk mengumpulkan data dari responden.

Tabel 1. kisi-kisi Instrumen

No	Pernyataan	Referensi
1	Saya memiliki kemampuan untuk membedakan antara perangkat yang cerdas dan yang tidak cerdas.	
2	Saya kurang memahami bagaimana teknologi kecerdasan buatan bisa memberikan manfaat bagi saya.	
3	Saya mampu mengenali teknologi AI yang diterapkan dalam aplikasi dan produk yang saya manfaatkan.	
4	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi atau produk berbasis AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari saya.	
5	Saya sering mengalami kesulitan dalam mempelajari penggunaan aplikasi atau produk AI yang baru.	
6	Saya mampu memanfaatkan aplikasi atau produk AI untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan saya.	
7	Saya mampu menilai kelebihan dan kekurangan aplikasi AI atau produk setelah menggunakannya dalam beberapa waktu.	[15]
8	Saya memiliki kemampuan untuk memilih solusi yang paling sesuai dari beragam opsi yang disediakan oleh agen cerdas.	
9	Saya mampu memilih teknologi AI yang paling sesuai untuk tugas tertentu dari berbagai aplikasi atau produk yang tersedia.	
10	Saya senantiasa mengikuti prinsip-prinsip etika dalam penggunaan aplikasi atau produk AI.	
11	Saya seringkali tidak memperhatikan privasi dan keamanan informasi saat menggunakan aplikasi atau produk AI.	
12	Saya selalu menjaga kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI.	

Dalam penelitian tentang "Analisis Literasi Artificial Intelligence Mahasiswa JTIK UNM," digunakan pendekatan analisis deskriptif, yang melibatkan pengungkapan ukuran statistik seperti rata-rata, median, modus, jumlah, nilai maksimum, dan nilai minimum sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Hair et al. (2014). Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang bermanfaat untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama dalam kumpulan data (Hair et al., 2014). Pendekatan ini memberikan wawasan terkait pusat data dan distribusinya.

Dengan demikian, dalam konteks artikel "Analisis Literasi Kecerdasan Buatan pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer," penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian diidentifikasi melalui penggunaan kuesioner sebagai metode penelitian, meskipun rincian kuesioner dan strukturnya tidak secara eksplisit terdokumentasikan dalam referensi. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan ukuran-ukuran seperti rata-rata, median, modus, jumlah, nilai maksimum, dan nilai minimum dari data yang dikumpulkan, sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pada penelitian ini terdapat 65 Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 43 dan perempuan berjumlah 22 kemudian untuk jenis kelamin keduanya dengan rata-rata umur yaitu 19 tahun.

Tabel 2. Demografi Responden

Jenis Kelamin	N	Presentase (%)	Rata Rata Umur (Tahun)
Laki - Laki	43	41%	19
Perempuan	22	80%	19
Total	25		

Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam data deskriptif yang disajikan dalam kuesioner, mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

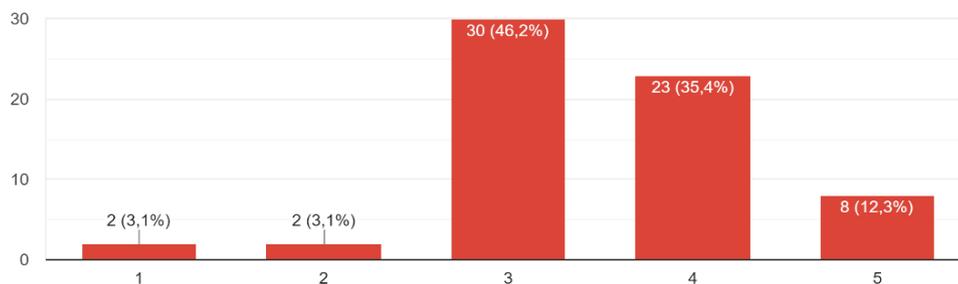
Tabel 3. Data Deskriptif

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Saya memiliki kemampuan untuk membedakan antara perangkat yang cerdas dan yang tidak cerdas.	3.507692 308	3	3	1	5	228
2	Saya kurang memahami bagaimana teknologi kecerdasan buatan bisa memberikan manfaat bagi saya.	3.09375	3	3	1	5	198
3	Saya mampu mengenali teknologi AI yang diterapkan dalam aplikasi dan produk yang saya manfaatkan.	3.415384 615	3	3	1	5	222
4	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi atau produk berbasis AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari saya.	3.507692 308	3	3	1	5	228
5	Saya sering mengalami kesulitan dalam mempelajari penggunaan aplikasi atau produk AI yang baru.	3.21875	3	3	1	5	206
6	Saya mampu memanfaatkan aplikasi atau produk AI untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan saya.	3.646153 846	4	4	1	5	237
7	Saya mampu menilai kelebihan dan kekurangan aplikasi AI atau produk setelah menggunakannya dalam beberapa waktu	3.569230 769	4	3	1	5	232
8	Saya memiliki kemampuan untuk memilih solusi yang paling sesuai dari beragam opsi yang disediakan oleh agen cerdas.	3.53125	4	4	2	5	226
9	Saya mampu memilih teknologi AI yang paling	3.587301 587	4	4	2	5	226

	sesuai untuk tugas tertentu dari berbagai aplikasi atau produk yang tersedia.						
10	Saya senantiasa mengikuti prinsip-prinsip etika dalam penggunaan aplikasi atau produk AI.	3.646153846	4	4	1	5	237
11	Saya seringkali tidak memperhatikan privasi dan keamanan informasi saat menggunakan aplikasi atau produk AI.	3.265625	3	3	1	5	209
13	Saya selalu menjaga kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI.	3.538461538	4	4	1	5	230

Berikut penyajian hasil analisis data dengan sebuah representasi tentang Literasi kecerdasan buatan (AI) dengan beragam pendapat yang tercermin, terlihat variasi yang signifikan dari para pengguna. Hasil dari kuisioner kemudian dianalisis dan dipresentasikan melalui grafik. Grafik tersebut menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 5. Skala ini dimana angka 1 mencerminkan "sangat tidak setuju" dan angka 5 mencerminkan "sangat setuju".

Saya memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi atau produk berbasis AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari saya.
65 jawaban

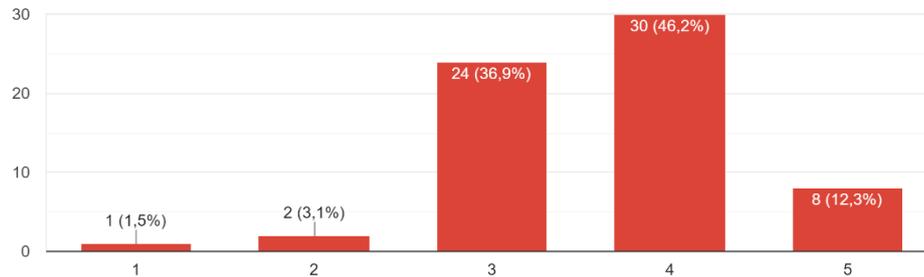


Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi hasil analisis deskriptif

Berdasarkan Diagram 1, sebanyak 46,2% menilai bahwa sebagian besar mahasiswa JTIK UNM memiliki tingkat keahlian dalam menggunakan produk AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari mereka, Berada pada kategori Netral Dan beberapa yang lainnya 35,4% menilai dalam kategori Setuju. Ini adalah indikasi positif bahwa mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari. Diagram distribusi frekuensi hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada diagram ini.

Saya mampu memanfaatkan aplikasi atau produk AI untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan saya.

65 jawaban

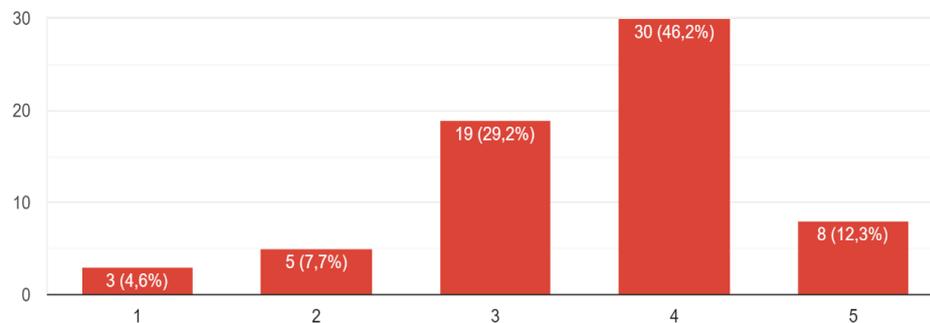


Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi hasil analisis deskriptif

Berdasarkan Diagram 2, sebanyak 46,2% menilai bahwa dalam memanfaatkan produk AI dapat meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Berada pada kategori Setuju dan beberapa lainnya 2% menilai dalam kategori Tidak Setuju. Hal ini mencerminkan pemahaman mahasiswa tentang potensi AI untuk membantu dalam tugas-tugas mereka. Diagram distribusi frekuensi hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada diagram ini.

Saya selalu menjaga kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI.

65 jawaban



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi hasil analisis deskriptif

Berdasarkan Diagram 3, sebanyak 46,2% menilai bahwa sejumlah mahasiswa merasa waspada terhadap potensi penyalahgunaan AI, berada pada kategori Setuju dan beberapa lainnya 12,3% menilai dalam kategori Sangat Setuju yang merupakan tanda positif. Ini mencerminkan kesadaran mereka tentang isu-isu etika yang terkait dengan AI. Diagram distribusi frekuensi hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada diagram ini.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTik) Universitas Negeri Makassar (UNM) memahami, menggunakan, dan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan sehari-hari serta pekerjaan mereka. Berdasarkan temuan dari beberapa studi sebelumnya, penggunaan AI dalam pendidikan telah terbukti meningkatkan efisiensi dan pengalaman belajar mahasiswa [19],[20]. Sebagai contoh, AI

memungkinkan personalisasi materi pembelajaran yang lebih baik dengan menganalisis data untuk menyesuaikan gaya belajar mahasiswa [21]. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam teknologi AI cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang aplikasi teknis serta penerapan teknologi ini dalam konteks profesional [22]. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa JTIK UNM sudah mampu menggunakan aplikasi AI untuk mendukung aktivitas mereka, meskipun ada beberapa area yang memerlukan peningkatan pemahaman lebih lanjut.

Selain kemampuan teknis, penelitian ini juga menilai sejauh mana mahasiswa memiliki kesadaran terhadap isu-isu etika yang terkait dengan penggunaan AI. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kemampuan teknis dalam menggunakan AI, kesadaran etika mereka sering kali terbatas [23],[24]. Hal ini terkait dengan kurangnya pemahaman tentang dampak sosial yang dapat ditimbulkan oleh penyalahgunaan teknologi AI, seperti diskriminasi algoritmik dan privasi data [25]. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk mencakup elemen-elemen etika dalam literasi AI agar mahasiswa tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga dapat mempertimbangkan implikasi sosial dan moral dari penggunaan teknologi tersebut. Temuan ini menekankan perlunya integrasi materi etika dalam kurikulum pendidikan AI di JTIK UNM untuk memastikan kesadaran yang lebih besar di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mahasiswa, baik di dalam maupun di luar konteks akademik. Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa aplikasi AI, seperti asisten virtual dan perangkat lunak otomatisasi, telah terbukti mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan produktivitas [26],[27]. Di sisi lain, penelitian oleh Ahmad et al. (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas-tugas teknis menunjukkan peningkatan dalam kualitas pekerjaan mereka, terutama dalam hal pengolahan data dan pengembangan perangkat lunak [28]. Dengan demikian, teknologi AI memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada tugas-tugas yang membutuhkan kreativitas dan pemikiran kritis, sementara tugas rutin dapat ditangani oleh AI. Oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa JTIK UNM.

Literasi AI menjadi faktor kunci yang dapat mempersiapkan mahasiswa JTIK UNM untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, mahasiswa yang memiliki literasi AI yang baik lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan menghadapi tantangan di berbagai sektor industri [29]. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip dasar AI dan penerapannya dalam berbagai disiplin ilmu teknik informatika, mahasiswa dapat mengembangkan solusi teknologi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar [30]. Selain itu, literasi AI juga memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi peluang dalam bidang penelitian dan pengembangan yang berbasis teknologi tinggi [31]. Dengan demikian, penguatan literasi AI di JTIK UNM sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa JTIK UNM memiliki pemahaman yang baik tentang AI dan mampu menggunakan aplikasi berbasis AI dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, masih ada tantangan dalam hal peningkatan kesadaran etika dan optimasi penggunaan AI dalam konteks profesional. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menekankan perlunya pendidikan yang lebih terfokus pada etika AI untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dampak sosial dan moral dari teknologi ini. Oleh karena itu,

rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan materi pendidikan tentang etika AI dan menyediakan pelatihan lebih lanjut terkait penerapan praktis AI dalam pekerjaan mahasiswa. Hal ini penting untuk memastikan mahasiswa JTIK UNM tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki perspektif etis yang kuat dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa depan..

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi kecerdasan buatan (AI) mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer dan Teknik Komputer Universitas Negeri Makassar (JTIK UNM), mayoritas mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik terhadap konsep dan pengetahuan dasar AI. disimpulkan bahwa Keterampilan dalam menggunakan aplikasi AI. Namun, kemampuan AI mungkin saja akan meningkat, terutama mengingat perkembangan terkini. Oleh karena itu, universitas didorong untuk meningkatkan upaya meningkatkan literasi AI melalui penyesuaian kurikulum yang mencakup kursus mendalam tentang konsep AI terbaru Selain itu, program pelatihan tambahan harus diperkenalkan yang berfokus pada pemahaman dan penggunaan aplikasi AI baru serta pengembangan keterampilan praktis untuk menghadapi perubahan teknologi. Pentingnya meningkatkan kesadaran etis dalam penggunaan AI juga ditekankan dengan mengadakan seminar dan diskusi secara rutin dengan pakar industri dan akademisi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membuat mahasiswa JTIK UNM tetap mampu bersaing di dunia kerja yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi AI.

REFERENSI

- [1] R. Sayekti dan Retno Sayekti², "Artificial Intelligence di Perpustakaan Melalui Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah Internasional Tahun 2019-2023," vol. 14, 1979.
- [2] L. R. Arfan Fahmi, S. K. M. Hakun Wirawasista Aparamarta, dan A. M. S. Ary Mazharuddin Shiddiqi, "Implementasi Pembelajaran Artificial Intelligence Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kota Batu, Malang, Jawa Timur," JIPPSD, vol. 6, no. 1, Jun 2022, doi: 10.24036/jippsd.v6i1.115857.
- [3] A. Haldorai, S. Murugan, and A. Ramu, "Evolution, challenges, and application of intelligent ICT education: An overview," *Computer Applications in Engineering Education*, vol. 29, pp. 562-571, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1002/cae.22217>.
- [4] S. L. Zahara, Z. U. Azkia, dan M. M. Chusni, "Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan.," JPSP, vol. 3, no. 1, hlm. 15–20, Apr 2023, doi: 10.23971/jpsp.v3i1.4022.
- [5] L. P. A. S. T. , Putu Satya Saputra dan L. P. A. S. T. Made Santo Gitakarma, "Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," vol. Vol. 1, No. 1, hlm. 15–21, Okt 2022.
- [6] I. Muyassaroh, M. Arsanti, dan C. Hasanudin, "URGENSI LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA DI ERA SOCIETY 5.0," vol. 1, no. 1.
- [7] A. Habibi dan R. T. S. Haryati, "Artificial Intellegence In Nursing: A Literature Review," *Jurnal Kesehatan Fikes Tangerang*, vol. 6, no. 2, hlm. 8, Des 2021, doi: 10.31000/jkft.v6i2.5614.
- [8] S. M. Citra Rosalyn Anwar dan , Hartoto, "Diskusi Publik Artificial Intelligence (AI): Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi untuk Kemajuan Pendidikan dan Produktivitas Masyarakat," vol. Vol. 4, No. 1, hlm. 1–9, 2023.

- [9] W. M. Baihaqi, F. Sulistiyana, dan A. Fadholi, "Pengenalan Artificial Intelligence Untuk Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0," *Reswara. j. pengabd. kpd. masy*, vol. 2, no. 1, hlm. 79–88, Jan 2021, doi: 10.46576/rjpkm.v2i1.876.
- [10] B. C. Octariadi dan S. Sucipto, "Sosialisasi Tema Riset Artificial Intelligence Bagi Mahasiswa Informatika Di Pontianak," *br*, vol. 17, no. 2, hlm. 121, Des 2020, doi: 10.29406/br.v17i2.2508.
- [11] M. Z. B. Saringat dan R. Koesdijarto, "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Respon Learning Style Mahasiswa," 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://prosiding.konik.id/index.php/konik/article/view/64>
- [12] S. Khanna, A. Sattar, dan D. Hansen, "Advances In Artificial Intelligence Research In Health," *AMJ*, vol. 05, no. 09, 2012, doi: 10.21767/AMJ.2012.1352.
- [13] O. Uzhga-Rebrov, "Modeling Partial Ignorance In Artificial Intelligence Applications," *ETR*, vol. 1, hlm. 70, Jun 2005, doi: 10.17770/etr2005vol1.2151.
- [14] J. F. Dooley, "An artificial intelligence course in a liberal arts program," *SIGCSE Bull.*, vol. 20, no. 2, hlm. 36–39, Jun 1988, doi: 10.1145/45202.45211.
- [15] O. D. Aslan, E. Gultepe, I. J. Ramaji, dan S. Kermanshachi, "Using Artificial Intelligence for Automating Pavement Condition Assessment," dalam *International Conference on Smart Infrastructure and Construction 2019 (ICSIC)*, Cambridge, UK: ICE Publishing, Jan 2019, hlm. 337–341. doi: 10.1680/icsic.64669.337.
- [16] V. Svec, V. Pavlicek, dan I. Ticha, "Teaching Tacit Knowledge: Can Artificial Intelligence Help?," *ERIES Journal*, vol. 7, no. 3–4, hlm. 87–94, Des 2014, doi: 10.7160/eriesj.2014.070307.
- [17] J. F. Hair Jr., et al., "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research," *European Business Review*, vol. 26, pp. 106–121, 2014. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.
- [18] B. Wang, P.-L. P. Rau, dan T. Yuan, "Measuring user competence in using artificial intelligence: validity and reliability of artificial intelligence literacy scale," *Behaviour & Information Technology*, vol. 42, no. 9, hlm. 1324–1337, Jul 2023, doi: 10.1080/0144929X.2022.2072768.
- [19] H. A. Harry, "Role of AI in Education," *Interdisciplinary Journal and Humanity (INJURITY)*, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.58631/injury.v2i3.52>.
- [20] O. Tapalova, N. Zhiyenbayeva, and D. Gura, "Artificial Intelligence in Education: AIED for Personalised Learning Pathways," *Electronic Journal of e-Learning*, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.34190/ejel.20.5.2597>.
- [21] L. Chen, P. Chen, and Z. Lin, "Artificial Intelligence in Education: A Review," *IEEE Access*, vol. 8, pp. 75264–75278, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>.
- [22] M. Hornberger, A. Bewersdorff, and C. Nerdel, "What do university students know about Artificial Intelligence? Development and validation of an AI literacy test," *Computers in Education: Artificial Intelligence*, vol. 5, p. 100165, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100165>.

- [23] S. Kong, W. Cheung, and O. Tsang, "Evaluating an artificial intelligence literacy programme for empowering and developing concepts, literacy and ethical awareness in senior secondary students," *Education and Information Technologies*, vol. 28, pp. 4703-4724, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11408-7>.
- [24] R. Williams, S. Ali, N. Devasia, D. DiPaola, J. Hong, S. Kaputsos, B. Jordan, and C. Breazeal, "AI + Ethics Curricula for Middle School Youth: Lessons Learned from Three Project-Based Curricula," *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, pp. 1-59, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1007/s40593-022-00298-y>.
- [25] M. Mann and T. Matzner, "Challenging algorithmic profiling: The limits of data protection and anti-discrimination in responding to emergent discrimination," *Big Data & Society*, vol. 6, 2019. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1177/2053951719895805>.
- [25] M. Rožman, D. Oreški, and P. Tominc, "Artificial-Intelligence-Supported Reduction of Employees' Workload to Increase the Company's Performance in Today's VUCA Environment," *Sustainability*, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.3390/su15065019>.
- [27] K. Sowa, A. Przegalinska, and L. Ciechanowski, "Cobots in knowledge work," *Journal of Business Research*, vol. 125, pp. 135-142, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.038>.
- [28] S. Ahmad, M. Alam, M. Rahmat, M. Mubarik, and S. Hyder, "Academic and Administrative Role of Artificial Intelligence in Education," *Sustainability*, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.3390/su14031101>.
- [29] D. Long and B. Magerko, "What is AI Literacy? Competencies and Design Considerations," *Proceedings of the 2020 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1145/3313831.3376727>.
- [30] Fathahillah, F., Fakhri, M. M., & Ahmar, A. S. (2023). Analysis of Artificial Intelligence Literacy in the Blended Learning Model in Higher Education. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(4), 566-575.
- [31] Fakhri, M. M., Ahmar, A. S., Isma, A., & Fadhilatunisa, D. (2024). Exploring Generative AI Tools Frequency: Impacts on Attitude, Satisfaction, and Competency in Achieving Higher Education Learning Goals. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 4(1).